

**PENGARUH AKTIVITAS LITERASI TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS V DI SEKOLAH DASAR**

(JURNAL)

Oleh

**DEVI RATNA YANTI
ROCHMIYATI
LOLIYANA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2019**

Pengaruh Aktivitas Literasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Di Sekolah Dasar

Devi Ratna Yanti¹, Rochmiyati², Loliyana³,

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: **deviratnayanti30@gmail.com**, +6282175419484

Abstract: Effect of Literation Activities on Learning Outcomes Participans in V Class in Basic School

The problem of this research is the lack of understanding of literacy activities resulting in the low learning outcomes of class V. The research aims to determine the impact of literacy activities on V-grade learning outcomes. Used research is pre-experimental design with type one group pre-test and post-test. The study population of all students of the V-class is 29 learners. The research sample is class V as an experimental class of 29 learners. The retrieval technique uses non probability sampling. Data collection techniques using tests and non-tests. Data analysis uses simple linear regression and N-Gain. Based on data analysis, there is a conclusion that there is an influence and increase in the implementation of literacy activities on the outcome of student learning outcomes of class V.

Keywords: literacy activities, learning outcomes

Abstrak: Pengaruh Aktivitas Literasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar

Masalah penelitian ini adalah kurangnya pemahaman aktivitas literasi yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas literasi terhadap hasil belajar kelas V. Metode yang digunakan penelitian adalah *pre-experimental design* dengan tipe *one group pre-test dan post-test*. Populasi penelitian seluruh peserta didik kelas V sebanyak 29 peserta didik. Sampel penelitian ini adalah kelas V sebagai kelas eksperimen sebanyak 29 peserta didik. Teknik pengambilan menggunakan *non probability sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non-tes. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan n-gain. Berdasarkan analisis data diperoleh simpulan bahwa ada pengaruh dan peningkatan dalam penerapan aktivitas literasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas V.

Kata kunci: aktivitas literasi, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pembelajaran ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan seseorang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui proses pendidikan yang ada pada manusia. Melalui proses transformasi pendidikan, manusia dapat meningkatkan seluruh potensi kognitif, afektif, dan psikomotornya. Selama proses pendidikan, peserta didik memperoleh bekal penguasaan berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan keterampilan. Tumbuhnya nilai disiplin dalam diri peserta didik anak mendorong peserta didik untuk taat, patuh serta mampu melakukan kegiatan belajar dan mengajar dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari.

Tujuan pendidikan dapat tercapai maksimal, dengan adanya sarana dan prasarana sekolah yaitu salah satunya adalah buku. Buku adalah jendela dunia, melalui buku berbagai pengetahuan dapat diketahui dan dipelajari. Buku juga merupakan salah satu sumber belajar yang penting bagi peserta didik pada saat pembelajaran. Begitu pentingnya peran buku dalam kehidupan manusia, namun pada kenyataannya cukup banyak peserta didik yang masih enggan membaca buku.

Membaca dan menulis (literasi) merupakan salah satu aktivitas penting dalam hidup. Sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran literasi. Budaya literasi yang tertanam dalam diri peserta didik mempengaruhi tingkat keberhasilan baik disekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Somadayo (2011: 4). membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Membaca

semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks karena setiap aspek melibatkan kegiatan membaca

Sudarsana dan Bastiano (2010: 4), minat membaca merupakan kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca supaya mau membaca dengan kemauan sendiri. Anak yang mempunyai minat dan perhatian yang tinggi terhadap suatu bacaan akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bacaan yang terkait. Adanya minat baca, akan membuat anak tertarik terhadap kegiatan membaca dan buku bacaan. Anak yang sudah terbiasa membaca akan gemar membaca buku dan menjadikan kegiatan membaca sebagai kebutuhan hidup yang tiada hari tanpa membaca.

Berdasarkan observasi penelitian pendahuluan yang dilaksanakan di beberapa SD Negeri di Kedamaian Bandar Lampung yaitu SD Negeri 1 Kalibalau Kencana, SD Negeri 1 Kedamaian, SD Negeri 2 Kedamaian, SD Negeri 1 Tanjung

Raya, SD Negeri 1 Tanjung Agung, dan SD Negeri 1 Tanjung Gading.

Berdasarkan observasi telah diperoleh informasi bahwa kegiatan berupa literasi sekolah yang dilaksanakan 15 menit sebelum pembelajaran dilakukan di kelas pada awal pembelajaran telah dimulai. Selain itu peserta didik kelas V memiliki kemampuan literasi yang berbeda-beda.

Proses pembelajaran di kelas berdasarkan hasil observasi penelitian pendahuluan awal yang dilakukan oleh peneliti pada akhir bulan November 2018 di beberapa SD Negeri di Kedamaian Bandar Lampung diperoleh informasi bahwa hasil belajar terendah terdapat di SD Negeri 1 Kedamaian Bandar Lampung dan gerakan literasi sekolah telah diberlakukan. Namun belum dilaksanakan dengan seharusnya pada proses pembelajaran. Berikut tabel hasil belajar peserta didik kelas V di Sd Negeri Kedamaian Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 1. Nilai Tematik UTS Ganjil Kelas V di Sd Negeri Kedamaian Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.

Sekolah	Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Nilai	Jumlah ketuntasan	Presentase Ketuntasan	Ket.
SDN 1 Tanjung Raya	V	21	60	≥60	9	42,8 %	T
				<60	12	57,2 %	B T
SDN 1 Kedamaian	V	29	60	≥60	12	41,4%	T
				<60	17	58,6%	B T
SDN 2 Kedamaian	V a	26	65	≥65	17	65,4%	T
				<65	9	34,6%	B T
	V b	26		≥65	14	53,8%	T
				<65	12	46,1%	B T
	V c	24		≥65	14	58,4%	T
				<65	10	41,6%	B T
SDN 1 Kalibalau Kencana	V a	30	70	≥70	19	63,3%	T
				<70	11	36,7%	B T
	V b	31		≥70	21	67,7%	T
				<70	10	32,3%	B T
	V c	31		≥70	18	58,1%	T
				<70	13	41,9%	B T
SDN 1 Tanjung Gading	V a	32	70	≥70	22	68,8%	T
				<70	10	31,2%	B T
	V b	32		≥70	20	62,5%	T
				<70	12	37,5%	B T
	V c	32		≥70	20	62,5%	T
				<70	12	37,5%	B T
V d	33	≥70	23	69,7%	T		
		<70	10	30,3%	B T		
SDN 1 Tanjung Agung	V a	36	70	≥70	23	63,9%	T
				<70	13	36,1%	B T
	V b	36		≥70	22	61,1%	T
				<70	14	38,9%	B T
	V c	36		≥70	22	61,1%	T
				<70	14	38,9%	B T

Sumber: Dokumentasi Nilai Kelas V di Sd Negeri Kedamaian Bandar

Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat nilai terendah berada di SD Negeri 1 Kedamaian terdapat 12 peserta didik tuntas dan 17 peserta didik belum tuntas. Jumlah peserta didik yang belum tuntas lebih banyak dibandingkan dengan peserta didik yang tuntas. Jumlah peserta didik yang belum tuntas sebanyak 58,6 % dari 29 peserta didik, hal ini menunjukkan hasil belajar peserta didik masih rendah.

Kemampuan literasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan karena rendahnya minat baca peserta didik yaitu yang berkaitan dengan aktivitas literasi pada pembelajaran seperti kelancaran dalam membaca, pemahaman tentang isi teks, dan kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh peserta didik. Selain itu, pemilihan penggunaan model pembelajaran yang digunakan kurang tepat yaitu belum digunakannya model pembelajaran yang berbasis aktivitas literasi. Tidak tersedianya fasilitas yang mendukung aktivitas literasi seperti belum terdapat sudut baca di dalam kelas sehingga peserta

didik sulit untuk mendapatkan informasi selain dari pendidik sebagai sumber belajarnya. Proses pembelajaran berlangsung. Saat proses pembelajaran berlangsung pendidik cenderung hanya memberikan teori – teori dibandingkan praktik sehingga peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran.

Salah satu proses pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah dengan membuat pembelajaran menjadi menarik, efektif dan interaktif, dengan menggunakan model pembelajaran pendukung yaitu SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) karena model pembelajaran SQ3R merupakan suatu pembelajaran yang bersifat membantu pendidik dalam proses pembelajaran dengan keadaan yang nyata dan strategis pada pembelajaran terpadu. Penelitian ini diimplementasikan pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 Manusia dan Lingkungan dengan 6 kegiatan pembelajaran yaitu pembelajaran ke-1 sampai pembelajaran ke-6.

Alberta dalam Ibadullah dkk (2017: 8). menjelaskan bahwa literasi bukan hanya sekedar kemampuan untuk membaca dan menulis namun menambah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dapat membuat seseorang memiliki kemampuan berpikir kritis, mampu memecahkan masalah dalam berbagai konteks, mampu berkomunikasi secara efektif dan mampu mengembangkan potensi serta berpartisipasi aktif dalam kehidupan kemasyarakatan.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya Sudjana dalam Husamah dkk (2018: 19). Kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari perbuatan belajar dapat diamati melalui penampilan peserta didik atau *learner's performance*. Gagne & Briggs dalam Husamah dkk (2018: 19). Hasil belajar sebagai sesuatu yang diperoleh, didapatkan atau dikuasai setelah proses belajar biasanya ditunjukkan dengan nilai atau skor. Salim dalam Husamah dkk (2018: 19). Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai

terhadap hasil belajar yang dicapai peserta didik dalam kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilai adalah hasil belajar.

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Penilaian kegiatan belajar dinyatakan dalam simbol huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai peserta didik. Hasil belajar juga digunakan untuk mengetahui sebatas mana peserta didik dapat memahami serta mengerti materi tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Aktivitas Literasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 1 Kedamaian Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan cara memberikan

perlakuan kegiatan dalam belajar. Menurut Sugiyono (2017: 6) menyatakan “Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu”.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah *pre-eksperimental design*, dengan desain yang digunakan adalah *one grup pre-test post-test design*, desain kuasi eksperimen dengan melibatkan perbedaan *pretest* maupun *posttest* antara kelas eksperimen.

Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian di SD Negeri 1 Kedamaian Bandar Lampung. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Sebanyak 6x pertemuan untuk kelas eksperimen.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 1 Kedamaian Bandar Lampung sebanyak 29 peserta didik. Sampel yang terpilih adalah kelas V sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel

bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik Analisis Data

Bentuk tes yang diberikan adalah pilihan ganda dengan setiap jawaban benar memiliki 1 skor dan jawaban salah satu memiliki skor 0.

Tes tersebut diuji validitas soal dan reabilitas soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretes* dan *posttest*, kemudian uji hipotesis dengan menggunakan rumus Uji Regresi Linear Sederhana untuk mengetahui pengaruh pada penerapan aktivitas literasi terhadap terhadap hasil belajar peserta didik kelas V , dan N-gain untuk mengetahui peningkatan aktivitas literasi terhadap terhadap hasil belajar peserta didik kelas V .

Hipotesis yang diajukan peneliti adalah terdapat pengaruh aktivitas literasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas V, dan terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik lebih tinggi menggunakan aktivitas literasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas V.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan uji coba soal tes diketahui bahwa hasil analisis uji validitas soal dinyatakan bahwa 1 butir

soal memiliki validitas sangat kuat, 9 butir soal memiliki validitas kuat, 24 butir soal memiliki validitas sedang, 3 butir soal memiliki validitas rendah dan 3 butir soal memiliki validitas sangat rendah. Hasil Perhitungan uji reliabilitas soal tes dinyatakan bahwa tingkat reliabilitas dari uji coba instrumen tes tergolong tinggi.

Melihat kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen setara atau tidak berbeda nyata, sebelum diberi *treatment* pada kelas eksperimen, peneliti memberikan *pretest* pada kelas eksperimen.

Hasil analisis regresi linier sederhana, dinyatakan bahwa r hitung $0,6789 > r$ tabel $0,381$. Serta r *square* sebesar $0,4606$ atau $46,09\%$. Berdasarkan hasil perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan aktivitas literasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Kedamaian Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil *n-gain* didapatkan peningkatan sebesar $0,43$. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik sesudah diterapkannya aktivitas literasi.

Keterlaksanaan aktivitas literasi menggunakan lembar observasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, Hasil aktivitas literasi peserta didik dengan aktivitas literasi selama enam pertemuan diperoleh peserta didik yang kompeten sebanyak 9 peserta didik, kemudian yang cukup kompeten sebanyak 10 peserta didik, dan kurang kompeten 10 peserta didik sehingga rata – rata aktivitas literasi peserta didik diperoleh nilai $66,37$ yang berarti cukup kompeten.

Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik pada kelas eksperimen yang menerapkan aktivitas literasi mengalami peningkatan pada hasil belajar yang diperoleh dari pemberian *treatment* (perlakuan). Terlihat pada rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar $49,93$, *pretest* diberikan sebelum diberi *treatment* pada kelas eksperimen, sesudah diberi *treatment* selama 6 pertemuan menggunakan menggunakan aktivitas literasi terlihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yaitu pada nilai rata – rata *posttest* dengan rata – rata nilai sebesar $65,82$ pada kelas eksperimen.

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Pendidikan juga merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan potensi diri dan keterampilan peserta didik melalui proses pembelajaran sebagai bekal bagi dirinya menjalani hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Proses pendidikan yang dilaksanakan di sekolah mengharapkan peserta didik dapat mengembangkan potensi terbaiknya sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pendidik sebagai pengajar bukan hanya sekedar menyampaikan informasi terkait dengan materi pembelajaran, akan tetapi harus mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan supaya peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta peserta didik dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang ada pada dalam dirinya. Sejalan dengan pendapat Amy Benjamin & Michael Hugelmayr (2013) menyatakan bahwa *“A person is said to have literacy skills if he has acquired the*

basic ability of language which is reading and writing”. Maksudnya seseorang dikatakan memiliki keterampilan membaca jika ia memiliki memperoleh kemampuan dasar bahasa yaitu membaca dan menulis.

Menurut Sukma dan Ibrahim (2016: 257) hasil belajar di indonesia dikatakan berhasil jika memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pendidik pada setiap sekolah. Kemampuan pada aktivitas literasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik karena rendahnya minat baca peserta didik yaitu yang berkaitan dengan aktivitas literasi pada pembelajaran seperti kelancaran dalam membaca, pemahaman tentang isi teks, dan kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh peserta didik. Selain aktivitas literasi disekolah rendah, pemilihan penggunaan model pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran kurang tepat yaitu belum digunakannya model pembelajaran yang berbasis aktivitas literasi. Kemudian penyebab

rendahnya hasil belajar juga Tidak tersedianya fasilitas yang mendukung aktivitas literasi seperti belum terdapat sudut baca di dalam kelas sehingga peserta didik sulit untuk mendapatkan informasi selain dari pendidik sebagai sumber belajarnya.

Berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran ditentukan banyak faktor salah satunya pendidik menentukan cara mengajar pada suatu materi. Penelitian ini dilakukan selama enam kali pertemuan pada kegiatan pembelajaran dengan aktivitas literasi diperoleh data dengan menggunakan lembar observasi selama pembelajaran berlangsung, hasil belajar peserta didik diperoleh dengan menggunakan tes di akhir pertemuan.

Sebelum pembelajaran berlangsung peneliti terlebih dahulu memberikan *pretest* dalam bentuk pilihan ganda kepada peserta didik sebanyak 30 soal, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 Manusia dan Lingkungan dari pembelajaran 1 sampai dengan

pembelajaran 6. Pembelajaran berakhir dilakukan dengan pelaksanaan *posttest* dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 30 soal dengan materi yang sama dengan soal *pretest*. Penelitian ini berlangsung di kelas V sebagai kelas eksperimen yaitu pembelajaran dengan menggunakan aktivitas literasi.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan aktivitas literasi. penelitian ini dilaksanakan selama enam kali pertemuan. Pada Tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 1 yaitu manusia dan lingkungan. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Rusman (2012: 123) hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.

Ada beberapa cara untuk meningkatkan hasil belajar salah satunya menerapkan aktivitas literasi. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Subadriyah (2013), menjelaskan bahwa pembelajaran literasi digunakan untuk meningkatkan pengetahuan melalui kegiatan berpikir dan kemampuan berbahasa dalam berinteraksi di lingkungan masyarakat melalui tulisan dan perkataan Hal tersebut akan muncul atau terbentuk ketika peserta didik memahami isi bacaan sehingga peserta didik dapat menguasai materi secara mendalam dan proses pembelajaran dapat berhasil.

Kemudian sejalan dengan pemaparan diatas, menurut Suyono (2018), inti literasi yaitu kegiatan berpikir dan berbahasa (kegiatan membaca, berpikir, dan menulis) yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses belajar, sebagai persiapan dalam dunia pekerjaan, serta proses belajar berkesinambungan dalam masyarakat. Benjamin. A & Hugelmayer. M (2013) *“literacy is defined as the ability to read and write. The more we develop the*

students' listening and speaking skills, the stronger their reading and writing skills will be”. Maksudnya literasi sebagai kemampuan membaca dan menulis. Semakin kita mengembangkan mendengarkan dan keterampilan berbicara, semakin kuat keterampilan membaca dan menulis mereka.

Hal tersebut menjelaskan bahwa kegiatan literasi merupakan kegiatan yang memerlukan aktivitas dan perhatian yang tinggi dalam pelaksanaannya. literasi menjadi pengantar utama dalam suatu pembelajaran yang tujuannya membantu peserta didik dalam memahami dan menemukan strategi yang efektif untuk kemampuan membaca dan menulis. Sejalan dengan hal tersebut menurut Toharudin, Hendrawati (2011) Literasi didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami, mengkomunikasikan, serta menerapkan pengetahuan untuk memecahkan masalah sehingga memiliki sikap dan kepekaan yang tinggi terhadap diri dan lingkungannya dalam mengambil

keputusan berdasarkan pertimbangan.

Melalui lembar observasi juga terlihat bahwa peserta didik yang selama proses pembelajaran menerapkan aktivitas literasi selama 6 kali pertemuan diperoleh peserta didik yang kompeten sebanyak 2 peserta didik, cukup kompeten sebanyak 15 peserta didik, dan kurang kompeten sebanyak 12 peserta didik, sehingga rata – rata aktivitas peserta didik diperoleh nilai 61,92 yang berarti kriteria cukup kompeten dan juga mendapatkan nilai *posttest* yang tinggi sedangkan peserta didik yang memiliki aktivitas literasi kriteria rendah mendapat kan nilai *posttest* yang rendah pula.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, memiliki kesesuaian dengan beberapa peneliti lain yang dijadikan acuan, yaitu Puspitasari (2015), Faradina, Arista Sari, Azimi, Amalina, Nursolihat, Hapsari, Sulaiman (2017), Setyasih (2019), dan Avikasari (2018). Peneliti tersebut meneliti pengaruh penerapan aktivitas literasi terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan

hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan aktivitas literasi dapat meningkatkan hasil belajar.

Keberhasilan penerapan aktivitas literasi ini juga sudah terbukti dari penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2013: 35) dengan judul penelitiannya adalah Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta didik dengan Metode *Problem Based Learning* pada peserta didik Kelas VII A Mts Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013 berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pembelajaran dengan menerapkan aktivitas literasi dapat meningkatkan peserta didik dan pendidik.

Hasil analisis statistika peneliti yaitu menguji hipotesis menggunakan rumus regresi linear sederhana membuktikan bahwa aktivitas literasi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Kedamaian Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik melalui *pre-test* dan *post-test* lebih tinggi sehingga penerapan

aktivitas literasi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Kedamaian Tahun Ajaran 2018/2019.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dan peningkatan aktivitas literasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Kedamaian Bandar Lampung. Hal ini di tunjukkan dengan penerapan aktivitas literasi pada proses pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Amalina, Fina Noor. 2017. *Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (Reading Groups) sebagai Program Penunjang Kurikulum terhadap Peningkatan Kompetensi Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa di SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta*. (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Amy Benjamin & Michael Hugelmayr. 2013. *Big Skills for the Common Core Literacy Strategies for the 6-12 Classroom*. New York London: An Eye On Education Book.

Arista Sari, Ni Putu, dkk. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Literasi Sebagai Budaya Sekolah Terhadap Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa Kelas V Gugus Pangeran Diponegoro*. E-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD. 5 : 1-10.

Avikasari, dkk. 2018. *Keefektifan Penggunaan Bahan Ajar Science Literacy Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar*. Jurnal Kependidikan. 2 : 221-234.

Azimi, dkk. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Literasi Sains untuk Siswa Sekolah Dasar*. Pancasakti Science Education Journal. 2 : 145-157.

Faradina, Nindya. 2017. *Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah An-najah Jatinom Klaten*. Jurnal Hanata Widya. 6 : 60-69.

Hapsari, dkk. 2017. *Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah melalui Program Stimulasi*. Jurnal Psikologi. 44 : 177-184.

Husamah, dkk. 2018. *Belajar & Pembelajaran*. Malang: UMMpress.

Ibadullah dkk. 2017. *Pembelajaran literasi berbasis sastra lokal*.

- Jawa Timur: A E Media Gravika.
- Nursolihat, dkk. 2017. *Peranan Media Komik Terhadap Literasi Sains Siswa SD Kelas V Pada Materi Daur Air (Penelitian Pre-Experimental Terhadap Siswa Kelas V SD Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang)*. Jurnal Pena Ilmiah. 2 : 711-720.
- Puspitasari, Esthi Prasetyaning. 2015. *Hubungan Kemampuan Literasi dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN Bunulrejo 3 Kota Malang*. (Skripsi). Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setyasih, dkk. 2019. *Efforts to Increase Scientific Literacy and Thinking Process by Higher Order Thinking Skills*. Journal of Primary Education. 8 : 144-151.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Subadriyah, dkk. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Literasi Dalam Peningkatan Membaca Kalimat Dengan Aksara Jawa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kenoyojayan Tahun Ajaran 2012/2013*. (Skripsi). FKIP, PGSD Universitas Sebelas Maret.
- Sudarsana, Undang dan Bastiano. 2010. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta. Universitas Negeri Terbuka.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sukma, M. C., & Ibrahim, M. (2016). *Eveloping materials for active learning of guided inquiry-integrated bowling campus on the topic of sense of hearing and sonar system of living organism*. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. 5 : 256-260.
- Sulaiman. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidayah Negeri Banta-Bantaeng Makasar*. Jurnal al-Kalam IX : 193-204.
- Suyono, dkk. 2017. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*. Jurnal Implementasi Pembelajaran & Pendidikan Sekolah Dasar. 26 : 116-123.
- Toharudin, U., Hendrawati, S., Rustaman, A..(2011). *Membangun literasi sains peserta didik*. Bandung: Humaniora.
- Widodo, Widayanti Lusi. 2013. *Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas*

*VIIa Mts Negeri Donomulyo
Kulon Progo Tahun Pelajaran
2012/2013. Jurnal Fisika
Indonesia. XVII : 32-35.*